

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dengan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi” Penelitian ini berpijak dari banyak permasalahan yaitu (1) kesulitan siswa untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan; (2) minat ssiwa terhadap pembelajaran sastra sangat rendah; (3) penggunaan model/metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung membosankan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi dengan desain penelitian *one group pretest-postest* yang dilakukan di kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2 Bandung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Adakah perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model VAK berbantuan media film pendek dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan model VAK berbantuan media film pendek?; dan (2) Apakah penggunaan model VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan Model VAK berbantuan media film pendek, serta untuk mengetahui manfaat metode ini dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai rata-rata tes awal siswa di kelas eksperimen ialah sebesar 53,3. Dari hasil tersebut, terdapat peningkatan pada tes akhir sebesar 74,4. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,04 \geq 2,002$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa model VAK terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci: Model VAK (*visual, auditori, kinestetik*), *film pendek, pembelajaran menulis puisi*

ABSTRACT

Research by title “Efektivitas penggunaan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Model dengan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi” Penelitian ini didasarkan pada beberapa masalah seperti (1) kesulitan siswa dalam mengungkapkan ide mereka ke dalam tulisan; (2) minat siswa dalam mempelajari sastra sangat rendah; (3) Penggunaan model/metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung membosankan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest dengan satu kelompok yang dilakukan di kelas X IPA 1 Kartika XIX-2 SMA Negeri Bandung. Untuk perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas X IPA 1 Kartika SMA Negeri Bandung yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan media film pendek dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa media film pendek; dan (2) Apakah penggunaan model pembelajaran VAK efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPA 1 Kartika XIX-2 Bandung?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran VAK dengan media film pendek, dan untuk mengetahui manfaat dari metode ini dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Nilai rata-rata skor tes awal siswa di kelas eksperimen adalah 53,3. Dari hasil penelitian, terdapat peningkatan pada tes akhir sebesar 74,4. Berdasarkan penghitungan hasil, dapat dilihat bahwa diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,04 \geq 2,002$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dalam kemampuan menulis puisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Keywords : VAK model (visual auditori kinestetik), media film pendek, pembelajaran menulis puisi